

**PENGARUH PENERAPAN MODEL FORMULATE-SHARE-LISTEN-CREATE  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 13 PADANG**

**SKRIPSI**

*untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh  
ADE CANDRA BAYU  
NIM. 12541**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ade Candra Bayu  
NIM : 12541  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

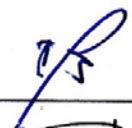

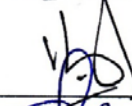


dengan judul

### **PENGARUH PENERAPAN MODEL FORMULATE-SHARE-LISTEN-CREATE TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 13 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pemgetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Juli 2013

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. H. Irwan, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Dra. Hj. Helma, M.Si.	2. 
3. Anggota : Dr. H. Yerizon, M.Si.	3. 
4. Anggota : Dra. Hj. Sri Elniati, MA.	4. 
5. Anggota : Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd.	5. 

## ABSTRAK

**Pengaruh Penerapan Model *Formulate-Share-Listen-Create* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang.  
Oleh: Ade Candra Bayu, 2009 – 12541.**

Kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika diharapkan tumbuh dan berkembang dalam pembelajaran matematika. Namun, proses pembelajaran yang terjadi masih belum mendukung siswa untuk aktif membangun pengetahuan dari materi yang dipelajari. Siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru atau menerima hasil pekerjaan teman. Akibatnya, pembelajaran kurang bermakna bagi siswa, sehingga siswa sulit memahami konsep dan mengingat materi. Hal ini menyebabkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa rendah. Model *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) merupakan pembelajaran kooperatif informal yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam membangun dan memahami pelajaran melalui proses berpikir secara individual maupun bekerja sama dalam kelompok. Model ini diharapkan mampu mengatasi masalah siswa. Maka dari itu diadakan penelitian dengan menerapkan model FSLC dalam pembelajaran matematika di kelas X SMAN 13 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas FSLC siswa dalam pembelajaran matematika dan pengaruh model FSLC terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 13 Padang dengan sampel kelas X.4 dan X.3. Pengambilan data dilakukan dengan lembar observasi untuk melihat aktivitas FSLC siswa dalam pembelajaran matematika dan menggunakan tes kemampuan pemahaman konsep matematika. Data aktivitas FSLC dianalisis menggunakan persentase dan data tes dianalisis menggunakan uji-*t*.

Hasil penelitian menunjukkan aktivitas *formulate* dan *create* yang dilakukan siswa mengalami peningkatan, sedangkan aktivitas *share* dan *listen* sedikit sekali siswa yang melakukannya. Hasil penelitian ini dapat dipercaya pada taraf nyata 0,10, yaitu model FSLC mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Pengaruhnya adalah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model FSLC lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat, hidayah, dan izin Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Model *Formulate-Share-Listen-Create* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 13 Padang**". Penulisan skripsi ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang (UNP).

Terwujudnya penelitian untuk skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si sebagai pembimbing I.
2. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si sebagai pembimbing II dan penasehat akademis.
3. Bapak Dr. H. Yerizon, M.Si, Ibu Dra. Hj. Sri Elniati, MA, dan Ibu Dra. Hj. Minora Longgom Nasution, M.Pd sebagai tim penguji.
4. Ibu Dr. Armiami, M.Pd selaku Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Drs. Syahrial Syammah selaku Kepala Sekolah SMAN 13 Padang.
7. Ibu Budi SN, S.Pd, Ibu Fitri Sejati, S.Pd, dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd sebagai guru matematika di SMA Negeri 13 Padang.
8. Bapak dan Ibu majelis guru serta staf pegawai di SMA Negeri 13 Padang.
9. Siswa kelas X SMAN 13 Padang.
10. Guru matematika dan siswa kelas X SMAN 8 Padang yang telah membantu uji coba soal tes penelitian.

11. Sri Arnita sebagai observer penelitian dan rekan-rekan Jurusan Matematika 2009.
12. Orang tua, keluarga dan orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan mendampingi peneliti selama studi, sehingga peneliti dengan rasa percaya diri mampu menyelesaikan studi dan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan.

Peneliti menyadari tidak ada gading yang tak retak. Mungkin skripsi ini memiliki kekurangan yang belum peneliti sadari. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaan karya ilmiah yang akan datang.

Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pendidikan umumnya dan pengajaran matematika khususnya serta menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. *Amin Ya Rabbal Alamin!*

Padang, September 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Pembelajaran Matematika .....	8
2. Model Pembelajaran Kooperatif <i>Formulate-Share-Listen-Create</i> (FSLC) .....	10
3. Kemampuan Pemahaman Konsep .....	17
4. Aktivitas Belajar Siswa .....	21
5. Hasil Belajar Siswa .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel .....	28
C. Variabel dan Data .....	34
1. Variabel .....	34
2. Data .....	34
D. Prosedur Penelitian .....	35
1. Tahap Persiapan .....	35
2. Tahap Pelaksanaan .....	35
3. Tahap Penyelesaian .....	37

E. Instrumen Penelitian .....	38
1. Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	38
2. Lembar Observasi Aktivitas FSLC .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	43
1. Data Aktivitas FSLC .....	44
2. Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	47
1. Aktivitas FSLC dalam Pembelajaran Matematika .....	47
2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika .....	48
B. Analisis Data .....	51
1. Aktivitas FSLC dalam Pembelajaran Matematika .....	51
2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika .....	56
C. Pembahasan .....	59
1. Aktivitas FSLC dalam Pembelajaran Matematika .....	59
2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika .....	62
D. Kendala dan Keterbatasan Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prosentase Siswa Kelas X SMAN 13 Padang yang Tuntas pada Ujian Mid Matematika Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013 .....	3
2. Rubrik Penskoran Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep .....	19
3. Aktivitas yang Diamati dalam Penerapan Model FSLC .....	22
4. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i> .....	27
5. Jumlah Siswa Kelas X SMAN 13 Padang Tahun 2012/2013 .....	28
6. Nilai <i>P-Value</i> pada Uji Normalitas Populasi .....	30
7. Harga-harga yang Perlu untuk Uji Bartlett .....	31
8. Data Sampel dari k Buah Populasi .....	32
9. Analisis Variansi Satu Arah .....	33
10. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran .....	36
11. Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	40
12. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep ..	41
13. Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	41
14. Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa .....	44
15. Prosentase Jumlah Siswa yang Melakukan Aktivitas FSLC .....	47
16. Statistik Deskriptif Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	48
17. Prosentase Jumlah Siswa Kelas Eksperimen yang Memperoleh Skor sesuai Indikator Pemahaman Konsep Matematika .....	49
18. Prosentase Jumlah Siswa Kelas Kontrol yang Memperoleh Skor sesuai Indikator Pemahaman Konsep Matematika .....	49
19. Ketuntasan Siswa pada Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Berdasarkan KKM .....	50
20. Hasil Analisis Uji- <i>t</i> Kemampuan Pemahaman Konsep .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perkembangan Aktivitas A1 .....	51
2. Perkembangan Aktivitas A2, A3, dan A4 .....	52
3. Perkembangan Aktivitas A5 dan A6 .....	54
4. Perkembangan Aktivitas A7 .....	56
5. Contoh Jawaban Siswa pada Soal dengan Indikator Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu .....	65
6. Contoh Jawaban Siswa pada Soal dengan Indikator Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma ke Pemecahan Masalah .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Normalitas Populasi .....	75
2. Uji Homogenitas Variansi Populasi .....	80
3. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi .....	81
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	82
5. Lembar Kegiatan Siswa .....	119
6. Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	148
7. Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	150
8. Jawaban Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	152
9. Distribusi Skor Hasil Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	158
10. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	159
11. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	164
12. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	167
13. Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	170
14. Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	172
15. Lembar Observasi Aktivitas FSLC Siswa dalam Pembelajaran Matematika .....	178
16. Distribusi Skor Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen..	179
17. Distribusi Skor Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Kelas Kontrol .....	181
18. Uji Normalitas Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	183
19. Uji Normalitas Variansi Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	184
20. Uji- $t$ Data Tes Kemampuan Pemahaman Konsep .....	185
21. Surat Keterangan Penelitian .....	186

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan mata pelajaran wajib untuk setiap jenjang pendidikan dan perlu diberikan untuk membekali peserta didik agar mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta bekerjasama. Badan Standar Nasional Pendidikan dalam standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (BSNP: 2006) mengemukakan tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan seperti berikut:

1. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah;
2. menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
3. memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
4. mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
5. memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika. Diharapkan dalam setiap pembelajaran matematika, siswa dapat memahami konsep matematika dengan baik. Selain itu siswa diharapkan mampu memahami keterkaitan antar konsep matematika dan mengaplikasikan konsep dalam menyelesaikan masalah. Pemahaman konsep yang baik merupakan dasar untuk memperoleh hasil belajar matematika yang baik pula.

Sebagai pihak yang terlibat langsung dalam pembelajaran di kelas, guru matematika mempunyai peran penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Guru matematika harus berupaya merancang dan mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa serta sesuai dengan materi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran matematika dapat tercapai. Namun siswa masih merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami kaitan antar konsep-konsep dalam matematika, padahal konsep-konsep dalam matematika berkaitan satu sama lain.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas X SMAN 13 Padang sebanyak 4 kali selama tanggal 25 Februari sampai dengan 16 Maret 2013 terlihat bahwa pada pembelajaran matematika, guru menjelaskan materi beserta contoh di depan kelas kemudian siswa menyalin materi yang dijelaskan oleh guru ke buku catatan lalu siswa mengerjakan beberapa soal latihan. Hal seperti ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Banyak siswa yang tidak mencatat materi dan tidak mengerjakan soal. Mereka lebih berminat untuk berbicara dengan temannya atau sibuk dengan *handphone*-nya masing-masing, dan menunggu teman lain mengerjakan latihan lalu menyalin pekerjaan teman.

Siswa tidak aktif mengkonstruksi sendiri konsep dari materi yang dipelajari dan hanya menerima apa yang diberikan oleh guru atau menerima hasil pekerjaan teman sehingga mereka tidak memahami konsep dan mengingat materi. Hal tersebut menyebabkan kemampuan pemahaman konsep siswa rendah.

Kemampuan pemahaman konsep yang rendah mengakibatkan hasil belajar matematika siswa rendah. Jumlah siswa yang nilainya mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu sebesar 70, umumnya masih kurang dari 30%. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian mid semester yang disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1. Prosentase Siswa Kelas X SMAN 13 Padang yang Tuntas pada Ujian Mid Matematika Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	
			Jumlah	Persen
1.	X.1	30	2	6,67
2.	X.2	30	2	6,67
3.	X.3	31	8	25,81
4.	X.4	28	4	14,29
5.	X.5	31	4	12,90
6.	X.6	29	4	13,79
7.	X.7	30	3	10,00
8.	X.8	29	3	10,34
9.	X.9	29	0	0,00
10.	X.10	31	1	3,23
	<b>Jumlah</b>	298	31	10,40

Sumber: Guru Matematika Kelas X SMAN 13 Padang

Tabel 1 memperlihatkan rendahnya prosentase ketuntasan siswa dalam pelajaran matematika. Ketuntasan yang dicapai masih jauh dari ketuntasan klasikal yang diharapkan, yaitu sebesar 75%. Akar dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa rendah. Untuk itu perlu diterapkan model pembelajaran yang mendukung siswa mengembangkan kemampuan pemahaman konsepnya. Salah satu model pembelajaran yang mengupayakan siswa untuk aktif dalam membangun dan memahami materi pelajaran adalah model pembelajaran kooperatif *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC).

Pembelajaran kooperatif FSLC merupakan struktur pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerjasama secara berpasangan. Langkah-

langkah pembelajaran FSLC adalah siswa secara individu memformulasi berbagai kemungkinan jawaban (*formulate*), berbagi ide dengan pasangannya (*share*) dan mendengarkan pendapat pasangan yang lain (*listen*), serta merangkum dan menuliskan temuan-temuan baru dengan cara mengintegrasikan pengetahuan mereka menjadi pengetahuan yang baru (*create*).

Tahapan FSLC dilaksanakan dalam pembelajaran matematika dengan bantuan Lembar Kerja Siswa (LKS). Tugas dalam LKS terdiri dari soal yang menuntun siswa membentuk konsep dan soal rutin. Setelah guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari, siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan LKS secara individu. Kemudian siswa berdiskusi secara berpasangan untuk membuat jawaban dari tugas dalam LKS. Pembelajaran dilanjutkan dengan diskusi klasikal. Beberapa pasangan menyampaikan hasil diskusi berpasangan, sementara pasangan lain memperhatikan dan memberi komentar. Tahap akhir dari diskusi adalah semua siswa mampu menyimpulkan jawaban terbaik dari tugas dalam LKS.

Model FSLC mempunyai potensi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep dalam matematika. Model pembelajaran FSLC relevan dengan teori konstruktivisme, di mana pengetahuan itu dibangun secara aktif (*formulate & create*) dan dikomunikasikan (*share & listen*) (Prayitno, 2012). Model FSLC memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam membangun dan memahami materi pelajaran melalui proses berpikir secara individual maupun bekerja sama dalam kelompok. Hal tersebut selaras dengan teori konstruktivisme yang mengharuskan siswa aktif membangun

pengetahuannya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil mengkonstruksi pengetahuan sendiri akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Sedangkan pengetahuan yang diperoleh dari hasil transfer pengetahuan akan diingat sementara dan setelah itu dilupakan.

Seperti halnya tipe pembelajaran kooperatif yang lain, model FSLC juga dapat diterapkan dengan berbagai materi dalam pelajaran matematika. Model FSLC cocok untuk materi dengan tipe soal yang mempunyai variasi langkah penyelesaian (Ledlow, 2011), seperti materi dimensi tiga. Model FSLC kemungkinan dapat terlaksana dengan baik dalam pembelajaran matematika di kelas X SMAN 13 Padang. Hal ini karena selama observasi terlihat beberapa siswa yang melakukan diskusi dalam menyelesaikan soal latihan. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang baru dan berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Model FSLC terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013".

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas, sebagai berikut:

1. siswa merasa kesulitan dalam mempelajari matematika;
2. siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika;
3. kemampuan pemahaman konsep matematika siswa rendah;
4. hasil belajar matematika siswa rendah.

**C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

**D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. bagaimana aktivitas FSLC siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang dalam pembelajaran matematika?
2. apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang yang belajar dengan model FSLC lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional?
3. bagaimana pengaruh penerapan model FSLC terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang?

**E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui aktivitas FSLC siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang dalam pembelajaran matematika;
2. membandingkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang yang belajar dengan model FSLC dan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional;
3. mengetahui pengaruh penerapan model FSLC terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMA Negeri 13 Padang.

**F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah bagi:

1. peneliti, menjadi bekal dan tambahan wawasan sebagai calon guru;
2. siswa, yaitu dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menerapkan kerjasama secara berpasangan;
3. guru, untuk menambah wawasan dalam mengadakan variasi mengajar yaitu model pembelajaran FSLC.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penerapan model *Formulate-Share-Listen-Create* (FSLC) dalam pembelajaran matematika di Kelas X SMAN 13 Padang, aktivitas yang mengalami peningkatan adalah *formulate* dan *create*. Sedangkan aktivitas yang sedikit dilakukan siswa adalah *share* dan *listen*.
2. Kemampuan pemahaman konsep siswa yang belajar dengan model FSLC lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional dalam taraf nyata 0,10.
3. Pengaruh model FSLC terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika adalah meningkatnya kemampuan siswa pada indikator memberi contoh dan non-contoh dari konsep; menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu; dan mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

#### B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Guru diharapkan sering menerapkan model pembelajaran FSLC sebagai variasi dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

2. Siswa diharapkan untuk membiasakan diri aktif terlibat dalam pembelajaran, baik secara individu maupun berkelompok. Siswa juga diharapkan sering melakukan aktivitas FSLC dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi peneliti yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan melakukan pada materi yang berbeda. Alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksanaan model FSLC harus dirancang sebaik mungkin, sebab model ini membutuhkan banyak waktu dalam proses FSLC.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.T. Prayitno. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Formulate Share Listen and Create Bernuansa Konstruktivisme untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis*. Semarang: Unnes. Jurnal online:  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK/article/download/2227/2289>.  
[10 Juli 2013]
- Ade Emay. 2011. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe Formulate-Share-Listen-Create (FSLC)*. Tesis Magister Pendidikan Matematika UPI Bandung. Tersedia online:  
[http://repository.upi.edu/tesisview.php?no\\_tesis=1074](http://repository.upi.edu/tesisview.php?no_tesis=1074). [28 Desember 2012]
- Anita Lie. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Erman Suherman. *et. al.* 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Johnson, D. W., R. T. Johnson, & E. J. Holubec. 2010. *Colaborative Learning* (Terjemahan). Bandung: Nusa Media. Buku asli diterbitkan tahun 2004.
- Ledlow, Susan. 2001. *Using Think-Pair-Share in the College Classroom*. Arizona: State University. Tersedia online:  
[https://www.hydroville.org/system/files/team\\_thinkpairshare.pdf](https://www.hydroville.org/system/files/team_thinkpairshare.pdf)  
[28 Desember 2012]
- Made Wena. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muliyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP Press.
- Muslimin Ibrahim. *et. al.* 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press UNESA.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Paul Suparno. 2000. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius. Buku online:  
<http://books.google.com/books?isbn=9796727994>. [10 Juli 2013]
- Pratiknyo Prawironegoro. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal untuk Bidang Studi Matematika*. Jakarta: PPLPTK Depdikbud.